

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan analisis peneliti, maka penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa secara keseluruhan Manajemen Pos Pelayanan Teknologi (Posyantek) Nagari Tuo Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar dalam pengelolaan teknologi tepat guna telah berjalan dengan baik. Hal itu dapat dilihat dari penerapan fungsi-fungsi manajemen William H Newman seperti perencanaan, pengorganisasian, pengumpulan sumber, pengendalian kerja dan pengawasan.

1. Perencanaan yang dilakukan oleh Posyantek Nagari Tuo dalam pengelolaan TTG sudah dapat berjalan dengan efektif. Hal ini dapat dilihat dalam penentuan tujuan yang dilakukan oleh Posyantek, walaupun Posyantek Nagari Tuo tidak merumuskan kembali apa yang menjadi tujuan Posyantek namun tujuan dari Posyantek tersebut dapat tercapai dengan maksimal. Kemudian dari segi kebijaksanaan, program dari Posyantek sudah dapat terlaksana dengan optimal, hal ini dibuktikan dengan keberadaan Posyantek yang telah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dalam mempercepat penerapan dan pemanfaatan TTG.
2. Pengorganisasian yang dilakukan oleh Posyantek Nagari Tuo telah berjalan dengan efektif, hal ini dapat dilihat dalam penentuan kegiatan yang dilakukan oleh Posyantek Nagari Tuo dan pengelompokan kegiatan yang telah sesuai dengan prioritas yang akan mereka lakukan, sehingga setiap kegiatan yang

mereka lakukan dapat tercapai dengan maksimal. Selain itu adanya komunikasi yang baik dari setiap pengurus Posyantek tentu menjadi faktor penentu setiap kegiatan yang mereka lakukan dapat berjalan dengan baik, karena dengan kurangnya komunikasi dapat menyebabkan ketidaksepahaman dari setiap pengurus sehingga setiap kegiatan yang akan dilakukan tidak dapat tercapai dengan maksimal.

3. Pengumpulan sumber yang dilakukan oleh Posyantek Nagari Tuo telah berjalan dengan efektif, hal ini dapat dilihat dari SDM Posyantek yang berkualitas dan telah berpengalaman dalam pemanfaatan TTG sehingga akan memberikan kemudahan dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat. Selain itu, Posyantek Nagari Tuo memiliki kendala dalam sumber dana yang tentu akan menghambat pelaksanaan dari kegiatan, namun dengan pengelolaan dana yang baik kegiatan yang dilakukan oleh Posyantek Nagari Tuo dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

4. Pengendalian kerja yang dilakukan oleh Posyantek Nagari Tuo dalam Pengelolaan Teknologi Tepat Guna tersebut sudah berjalan dengan optimal. Hal ini dapat dilihat dengan adanya bimbingan kerja atau pengarahan dari pemimpin terhadap anggota Posyantek dalam menjalankan kegiatan yang akan mereka lakukan. Selain itu adanya pelatihan yang dilakukan dalam rangka peningkatan kapasitas pengurus sehingga pengurus dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan penerapan TTG terhadap masyarakat akan dapat tercapai secara optimal. Kemudian adanya koordinasi yang baik yang dilakukan oleh posyantek Nagari Tuo aka memudahkan mereka dalam menjalankan setiap kegiatan dan didukung dengan adanya hubungan kerja

yang baik dari setiap pengurus sehingga Posyantek dapat memberikan pelayanan yang baik terhadap masyarakat.

5. Pengawasan yang dilakukan oleh Posyantek Nagari Tuo dalam pengelolaan teknologi tepat guna (TTG) telah berjalan dengan baik dimana adanya serangkaian kegiatan seperti pengawasan langsung ke lapangan yang dilakukan oleh posyantek yaitu berupa kunjungan dari Posyantek terhadap masyarakat UKM dan kelompok tani. Melalui kunjungan tersebut Posyantek dapat mengetahui kendala atau permasalahan maupun perkembangan dari usaha masyarakat. Selain itu ada juga pengawasan melalui laporan kegiatan maupun laporan terhadap penggunaan dana.

6.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, berikut ini dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Posyantek sebagai lembaga kemasyarakatan di kecamatan yang memberikan pelayanan teknis, informasi dan orientasi berbagai jenis TTG diharapkan agar dapat melanjutkan kegiatan mereka dalam pengelolaan TTG. Sehingga percepatan penerapan TTG kepada masyarakat akan menjadi semakin meningkat dan adanya keberlanjutan dalam pelaksanaannya.
2. Pemerintah perlu meningkatkan sosialisai tentang manfaat adanya posyantek bagi masyarakat, agar masyarakat mau mengembangkan diri untuk mampu mensejahterakan dirinya melalui posyantek. Aspek yang dapat dikaji kembali adalah masalah anggaran dan fasilitas alat untuk posyantek agar dapat lebih berkembang dalam melakukan kegiatannya. Selain itu, masyarakat perlu lebih

menyadari dan terbuka dengan keberadaan posyantek sehingga masyarakat dapat merasakan dampak dari posyantek.

3. Instansi terkait di daerah dalam pengelolaan TTG agar lebih memaksimalkan lagi koordinasi dan fasilitasi dalam penguatan kelembagaan Posyantek. Sehingga Posyantek yang telah dibentuk dapat berkembang dan memberikan dampak terhadap masyarakat dengan keberadaan Posyantek tersebut.
4. Dengan banyaknya manfaat dari Posyantek tersebut diharapkan agar setiap kecamatan yang ada di Provinsi Sumatera Barat dapat membentuk Posyantek di kecamatannya masing-masing sehingga mempercepat proses penerapan dan pemanfaatan TTG terhadap masyarakat.

